

BUPATI AJAK MASYARAKAT BERKREASI

Sampah Organik di Sleman Mendominasi Hampir 60 Persen

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang lebih baik. Untuk itu masyarakat diajak ikut bersinergi dengan menjadi motor perubahan untuk lingkungan terdekat, yakni dimulai dari dalam keluarga.

"Selain sampah plastik, sampah organik mendominasi di Kabupaten Sleman hampir 60%," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Epiphana Kristiyani pada Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di Joglo Munggur, Sendangmulyo Minggir, Sabtu (9/3).

Pada kesempatan itu, Bupati Sleman Kustini se-

kaligus menyerahkan secara simbolis bantuan hibah motor roda 3 kepada 5 Tempat Pengolahan Sampah (TPS) di kawasan Kapanewon Minggir. Kemudian juga diserahkan bantuan sarana prasarana kepada 3 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Menurut Epiphana, sejalan dengan tema nasional, peringatan HPSN pada tahun ini mengusung tema

'Atasi Sampah Plastik dengan Cara Produktif dan Olah Sampah Organik dengan Cara yang Inovatif'. Pemilihan tema tersebut dilatarbelakangi oleh tingginya permasalahan sampah organik di Kabupaten Sleman.

"Dengan adanya peringatan ini, diharapkan semakin banyak yang tahu bahwa pemerintah tidak dapat berjalan sendiri dalam pengelolaan. Kita harus berkolaborasi dengan semua elemen masyarakat. Seluruh masyarakat dapat menjadi motor penggerak di lingkungan masing-masing sebagai upaya pengelolaan sampah. Minimal diterapkan di dalam keluarga," ka-

ta Epiphana.

Sementara Bupati Kustini menyebut, peringatan HPSN menjadi momen penting untuk menangani sampah. Peringatan ini tak hanya sebagai pengingat, namun juga sebagai kesempatan untuk memperkuat komitmen Pemerintah dengan seluruh masyarakat dalam mengurangi dan mengelola sampah.

"Kami sampaikan apresiasi serta terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat khususnya di bidang lingkungan yang telah membantu dan bekerja sama dalam menangani sampah. Semoga kita dapat sesarengan, bersama-sama, untuk meng-



KR-Istimewa

Bupati Kustini meninjau stan pameran berbagai jenis produk hasil pengolahan sampah.

atasi permasalahan sampah di Sleman. Terlebih lagi dengan TPA Piyungan ditutup, kita harus mam-

pu mengelola sampah rumah tangga," ujar Kustini, seraya mengajak masyarakat untuk berkreasi dan

memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat.

(Has)

JADI DOKUMEN PEMBANGUNAN SLEMAN Musrenbang RPJPD untuk 20 Tahun ke Depan

SLEMAN (KR) - Pemkab melaksanakan Musyawarah Perencanaan pembangunan (Musrenbang) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sleman Tahun 2025-2045 di The Rich Hotel Sinduadi Mlati. Kegiatan yang dibuka Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa ini juga dihadiri Kepala Bappeda se-DIY, Kepala Bappeda Kabupaten Magelang dan Kabupaten Klaten.

Danang menyambut baik dilaksanakannya Musrenbang RPJPD ini. Mengingat kegiatan ini sangat dibutuhkan dalam

memberikan dasar-dasar pembangunan di Kabupaten Sleman untuk jangka panjang, 20 tahun ke depan. Kegiatan perencanaan Musrenbang ini juga diharapkan menjadi dokumen yang menjadi acuan dalam melakukan pembangunan di Kabupaten Sleman kedepannya.

"Melalui kegiatan ini kita melakukan sinergi dan kolaborasi pembangunan jangka panjang DIY dengan kabupaten/kota tahun 2025 - 2045. Sehingga setiap tahapan perencanaan dan pembangunan jangka panjang, menengah dan pendek dapat dilakukan sesuai kebutuhan, sesuai

kemampuan, sehingga tidak ada yang terlewatkan, tidak ada yang mubazir dan tidak terjadi tumpang tindih," ucap Danang, kemarin.

Sementara Kepala Bappeda Sleman Dwi Anta Sudibya menyebut perencanaan Musrenbang ini telah melalui proses dan tahapan-tahapan yang panjang dengan melibatkan berbagai pihak. Diharapkan kegiatan ini dapat mendukung Visi Kabupaten Sleman Tahun 2025-2045, yakni Sleman yang Sejahtera, Berdaya Saing, Berbudaya dan Berkelanjutan 2045.

(Has)

MESKI PRODUKSI TURUN AKIBAT ELNINO Sleman Pastikan Stok Cabai Aman

SLEMAN (KR) - Ketersediaan produksi komoditas cabai di Sleman menurun dikarenakan cuaca ekstrem El Nino. Namun masyarakat tidak perlu khawatir karena stok cabai di Kabupaten Sleman dalam kondisi aman.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, Senin (11/3), terkait digelar promosi produk hortikultura khususnya komoditas cabai. Promosi tersebut hasil kerja sama DP3 Sleman dengan Champion cabai Kabupaten Sleman.

Kegiatan promosi penjualan cabai harga petani

keriting setengah kilo kita jual Rp 25.000. Sedangkan cabai rawit Rp 25.000. Adapun harga cabai kriting dipasaran saat ini mencapai Rp 65.000-75.000/kg. Se-

dangkan cabai rawit Rp 60.000-70.000/kg," kata Suparmono.

Ditambahkan, gerakan promosi cabai harga petani ini merupakan upayaantisipasi terjadinya inflasi dari peningkatan permintaan komoditas cabai selama Ramadan. Secara nasional gerakan ini merupakan intruksi Kementerian Pertanian bersama Direktorat Jenderal Hortikultura.

"Selama Ramadan kebutuhan masyarakat meningkat sehingga harga cabai diprediksi terus merangkak naik, oleh karenanya diperlukan upaya pengendalian," pungkas Suparmono.

(Has)



KR-Istimewa

Suparmono ikut melayai pembeli di pasar cabai.

Bupati Resmikan Hasil Program Bedah Rumah

SLEMAN (KR) - Program Sleman Peduli Bantuan Bedah Rumah hasil kolaborasi antara Pemkab Sleman dengan Lintas Komunitas Satuan Team Anti Kriminalitas (STAK) diresmikan Bupati Kustini di Padukuhan Dusun Tulung Tamanmartani Kalasan, kemarin. Peresmian ditandai dengan penyerahan persekutuan bangunan gedung (IMB) rumah yang telah direnovasi oleh Bupati kepada Wayat Prihatin sebagai pemilik rumah yang telah direnovasi.

Ketua STAK Sigit Susanto menjelaskan, program Sleman Peduli Bedah Rumah ini merupakan inisiasi dari STAK yang merupakan wadah lintas komunitas untuk melakukan program kepedulian masyarakat melalui kegiatan bakti sosial dan bedah rumah. "STAK yang di dalamnya

terdapat ratusan komunitas dan relawan, berkomitmen untuk ikut serta melakukan kegiatan sosial. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan berkolaborasi dengan Pemkab Sleman dalam hal ini melakukan kegiatan sosial bedah rumah," jelasnya.

Sigit menambahkan, kegiatan sosial bedah rumah ini telah dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Kegiatan mendapat bantuan Pemkab Sleman dan sejauh

komunitas serta relawan.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan apresiasi atas inisiasi STAK yang melakukan kegiatan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. "Apa yang dilakukan STAK merupakan dukungan atas upaya Pemkab Sleman yang selama ini secara konsisten melaksanakan program pengentasan kemiskinan, salah satunya melalui program bantuan perbaikan untuk Rumah

Tidak Layak Huni (RTLH)," ungkapnya.

Menurut Bupati, dalam kolaborasi kali ini Pemkab Sleman melalui Baznas Kabupaten Sleman memberikan bantuan stimulan sebesar Rp 20 juta. "Saya berharap agar kepedulian semacam ini dapat menjadi sebuah gerakan yang nantinya dapat menggerakkan sumber-sumber pendanaan lainnya yang tidak hanya berasal dari Baznas saja," tambahhya.

(Has)

PADUSAN JELANG RAMADAN

Kolam Renang di Sleman Banjir Pengunjung



KR-Antri Yudihsyiah

Suasana padusan di Kolam Renang Biru Sport Center, Trihanggo, Gamping.

SLEMAN (KR) - Sejumlah kolam renang di Kabupaten Sleman banjir pengunjung pada saat tradisi padusan jelang bulan Ramadan berlangsung, Minggu (10/3) sore. Salah satunya di Kolam Renang Biru Sport Center di Jalan

Kabupaten, Trihanggo, Gamping.

Andhi Wira, Manajer Biru Sport Center kepada *KR*, mengatakan peningkatan jumlah pengunjung terlihat sejak Minggu (10/3) pagi.

Hingga sore hari, ke-

naikan pengunjung bahkan tembus hingga tiga kali lipat dari hari libur biasanya. "Jumlah pengunjung naik tiga kali lipat dari hari libur biasanya," jelasnya.

Manajemen pun meningkatkan pengawasan dengan jumlah pengunjung yang membludak saat padusan. Menyediakan lebih banyak jumlah penjaga yang berada di lokasi sejak pagi hingga kolam renang tutup.

"Lifeguard kita 5 orang yang standby dari pagi hingga tutup. Lalu kami minta bantuan tambahan satlinmas dua orang untuk membantu mengawasi pengunjung. Sehingga semuanya bisa nyaman dan aman," katanya Andhi Wira.

(Yud)

DIKUTI 30 PERUPA TERKEMUKA

Pameran 'Nature's Harmony' di CityWalk Mataram City

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya mendukung dan mempromosikan seni lokal sebagai bagian penting dari kekayaan budaya dan tradisi, PT Saraswanti Indoland Development Tbk berkolaborasi dengan sejumlah seniman Yogyakarta. Mereka memamerkan karya-karya lukisan dalam sebuah pameran di ruang pamer CityWalk Mataram City. Sebanyak 30 perupa terkemuka terlibat dalam pameran tersebut, yang masing-masing telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia seni rupa.

"Pameran ini merupakan bentuk apresiasi terhadap keindahan karya-karya seni yang mencerminkan kecerdasan dan kedamaian bangsa, sekaligus menjadi wujud cinta kasih pada negeri ini. Karya-karya yang dipamerkan mencakup berbagai tema, menggambarkan visi seniman tentang kehi-



KR-Istimewa

Para pengunjung saat menyaksikan hasil karya lukisan yang dipamerkan

dupan yang cerdas, damai, dan makmur," kata Direktur Pemasaran PT Saraswanti Indoland Development Tbk, Ratri Paramita di Sleman, Senin (11/3).

Beberapa seniman yang turut berpartisipasi antara lain Dwipo Hadi, R Wisnu D, G A Wicaksono, Rajoso Bayu, Feri Pradigdo, Priyok Dinasti, Retno Aris, Indira Bunyamin, Hani Santana, Moko Jepe, Budi Barnabas, Sapto Wahyu SB, N Rinaldy, A

Budiharyan, Deandra RS Ariseno, Joelya Pandjalu, Dadang Taufik, Retno Redwindsock, Vera Lasut, Lidgerus Toto Utomo, Clover Auckland, V. Athalia D Arul Lail, Febrita Yustiani, Gegwa Wyaktijati, Pauline Annie, Steph Moe, Dadang Imawan, Ika Ria, dan Dina Budijanto.

"Dalam pameran tersebut berhasil terjual lukisan karya pelukis muda Gegwa dan karya Indira Bunyamin," ujar Ratri.

Pameran tersebut mengusung tema 'Nature's Harmony: A Reflection of Human and the Environment Interplay' mulai 8 Maret hingga 8 Mei 2024 di area CityWalk Mataram City Yogyakarta. Keunikan dalam pembukaan pameran ini adalah penyajian unsur tradisional seperti tarian Mundong, sajian jamu, dawet, jajan pasar, dan makanan tradisional lainnya. Adapun keunikan lainnya adalah adanya transaksi dengan menggunakan kreweng sebagai simbol.

"Pameran ini diharapkan dapat menjadi wahana apresiasi seni dan menciptakan pengalaman yang memperkaya perspektif masyarakat terhadap keindahan seni rupa lokal. Kami mengundang seluruh masyarakat Yogyakarta untuk hadir dan menikmati kekayaan seni yang dihadirkan dalam 'Nature's Harmony'," papar Ratri.

(Ria)



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Kembali Bekerja untuk Rakyat

SLEMAN (KR) - Pemilu 2024 sudah selesai dan tinggal menunggu hasil penetapan calon anggota legislatif dari KPU. Saatnya kembali bekerja untuk rakyat, utamanya menuntaskan tunggakan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) pada Tahun 2023 lalu.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN Respati Agus Sasangka SIP mengatakan, eforia Pemilu kemarin sudah selesai. Siapapun pemenang dalam Pemilu tidak boleh mengganggu kinerja sebagai wakil rakyat. Justru setelah pemilu, anggota dewan lebih semangat menjalankan amanat dari rakyat.

"Kita tidak boleh larut yang kepanjangan baik itu kemenangan maupun kekalahan. Dalam pesta demokrasi, pasti ada kemenangan dan kekalahan. Yang terpenting kita harus bangkit dan bekerja lagi sebagai anggota dewan," kata Ade, sapaan akrabnya, Senin (11/3).

Dikatakan Ade, momentum politik memang sangat berpengaruh pada kinerja dewan. Khususnya terkait Pemilu 2024. Kendati

Respati Agus Sasangka SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN



KR-Istimewa

Respati Agus Sasangka SIP

demikian, hal itu tidak boleh mengorbankan kebutuhan masyarakat atas regulasi dan program kegiatan pemerintah daerah.

"Soal pragmatisme dalam pemilu itu menjadi bagian dari pembelajaran proses demokrasi. Jadi kita tidak boleh mengabaikan kebutuhan masyarakat khususnya soal regulasi," ujar ketua Fraksi PAN ini.

Untuk itu anggota DPRD Sleman harus kembali fokus menuntaskan tunggakan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) pada Tahun 2023 lalu. Mengingat raperda itu sangat